PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT REPORT LAG* DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi diFakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Oleh :

Corry Anastasia Mahendra

2018/18043082

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Judul	:	**Pengaruh *Financial Distress*, *Audit Report Lag* Dan *Audit Tenure* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**
Nama	:	Corry Anastasia Mahendra
TM/NIM	:	2018/18043082
Jurusan	:	Akuntansi
Keahlian	:	Audit
Fakultas	:	Ekonomi

Padang, September 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Efrizal Syofyan, SE., M.Si., Ak. CA	1. .....
2.	Anggota	Dr. Erinos NR, M.Si, Ak	2. .....
3.	Anggota	Henri Agustin, SE., M.Sc., Ak	3. .....

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT REPORT LAG* DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Nama	:	Corry Anastasia Mahendra
TM/NIM	:	2018/18043082
Jenjang Pendidikan	:	Strata 1 (S1)
Jurusan	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi

Padang, September 2022

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Akuntansi	Pembimbing
Sany Dwita, SE., M.Si., Ak, CA., Ph.D	Dr. Efrizal Syofyan, SE., M.Si., Ak. CA
NIP. 19800103 200212 2 001	NIP. 19580519 199001 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama	:	Corry Anastasia Mahendra
NIM/Tahun Masuk	:	18043082/2018
Tempat/Tanggal Lahir	:	Bukittinggi/2 Agustus 2000
Jurusan	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi
Alamat	:	Jln. Jambak Dalam, Kel Bukit Apit Puhun, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi
No. HP/Telepon	:	082288669150
Judul Skripsi	:	Pengaruh Financial Distress, Audit Report Lag Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulisatau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan dalamdaftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanki Akademik** berupa pencabutan gelar akademikyang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2022
Penulis

Corry Anastasia Mahendra
NIM. 18043082/2018

ABSTRAK

Mahendra, Corry Anastasia. (18043082/2018). Pengaruh *Financial Distress, Audit Report Lag* Dan *Audit Tenure* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020).

Pembimbing : Dr. Efrizal Syofyan, SE., M.Si., Ak. CA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress, audit report lag* dan *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang dikumpulkan adalah 85 data berdasarkan teknik purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id atau website perusahaan dan situs lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis statistik dapat disimpulkan bahwa *financial distress* dan *audit report* lag berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci : Financial Distress, Audit Report Lag, Audit Tenure, Integritas Laporan Keuangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Financial Distress, Audit Report Lag* Dan *Audit Tenure* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, serta banyak pihak yang telah terlibat dan berkontribusi memberikan bantuan, nasihat dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini maupun selama penulis mengikuti pendidikan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rezeki kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Kedua orang tua penulis, Ibunda Yeni Ziarita dan Ayahanda Mulhendra atas segala cinta, kasih sayang, support, dan pengorbanan luar biasa yang tiada hentinya. Terimakasih untuk setiap doa yang tidak pernah putus, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

3. Abang penulis, Muhammad Ikhsan Mahendra yang selalu membantu dan memberikan semangat serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Idris selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dovi Septiari, S.E, M.Sc selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan nasehat kepada penulis selama masa kuliah.
7. Bapak Dr. Efrizal Syofyan, SE., M.Si., Ak. CA selaku dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih banyak atas semua bimbingan dan nasehat bapak selama ini. Terima kasih banyak untuk setiap waktu yang bapak luangkan serta kesabaran selama bapak membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Dr. Erinos NR, M.Si, dan Bapak Henri Agustin, SE., M.Sc., Ak selaku penelaah dan penguji ujian skripsi yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi penulis.
9. Seluruh Dosen dan karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama menuntut ilmu yang akan menjadi bekal dan pengalaman yang berharga bagi penulis di masa depan.

10. Seluruh sahabat penulis. Terimakasih telah banyak memberikan dukungan, motivasi, semangat, cerita, kebahagiaan dan kenangan selama penulis berada di bangku perkuliahan.
11. Semua teman-teman Akuntansi 2018. Terimakasih untuk memberikan warna di bangku perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah hadir di masa perkuliahan penulis, dengan rendah hati penulis mohon maaf tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, doa dan atas segala hal.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan Bapak/Ibu/Saudara berkali lipat. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Terima kasih atas semua doa yang diberikan dan segala kritikan serta saran-saran untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis terima dengan penuh rasa hormat. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi yang membacanya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, September 2022

Penulis

Corry Anastasia Mahendra

NIM.18043082/2018

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 10

BAB II 11

KAJIAN PUSTAKA, HIPOTESIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL 11

A. Landasan Teori 11

1. Teori Keagenan (*Agency theory*) 11
2. Integritas Laporan Keuangan 12
3. *Financial distress* 14
4. *Audit report lag* 17
5. *Audit tenure* 19

B. Penelitian terdahulu 21

C. Hipotesis Penelitian 26

D. Kerangka Konseptual 29

BAB III 30

METODE PENELITIAN 30

A. Jenis Penelitian 30

B. Populasi dan sampel 30

C. Jenis dan Sumber Data 32

D. Metode Pengumpulan Data 33

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian 33

1. Variable dependen 33

2. Variable independen 34

F. Metode analisis data 37

1. Analisis statistic deskriptif 37

2. Uji asumsi klasik 37

3. Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis 40

BAB IV 43

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 43

B. Deskripsi Variabel Penelitian 45

C. Hasil Penelitian 50

1. Analisis Statistik Deskriptif 50

2. Uji Asumsi Klasik 51

a. Uji Normalitas 52

b. Uji Multikolonieritas 54

c. Uji Heteroskedestisitas 55

d. Uji Autokorelasi 57

3. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis 58

a. Analisis regresi linear berganda 58

b. Uji Koefisien Determinasi 60

c. Uji Sigifikansi Simultan (Uji F) 60

d. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) 61

D. Pembahasan Hasil Penelitian 63

1. Pengaruh *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan 63

2. Pengaruh *Audit Report Lag* terhadap Integritas Laporan Keuangan 65

3. Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Integritas Laporan Keuangan 66

BAB V 68

PENUTUP 68

A. Kesimpulan 68

B. Keterbatasan Penelitian 68

C. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 26

Tabel 3. 1 Hasil seleksi sample 31

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian 32

Tabel 4. 1 Teknik Pengambilan Sampel 44

Tabel 4. 2 Daftar Hasil Perhitungan Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaa BUMN yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2020 46

Tabel 4. 3 Daftar Hasil Perhitungan Financial Distress Pada Perusahaa BUMN yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2020 47

Tabel 4. 4 Daftar Hasil Perhitungan Audit Report Lag Pada Perusahaa BUMN yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2020 48

Tabel 4. 5 Daftar Hasil Perhitungan Audit Tenure Pada Perusahaa BUMN yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2020 49

Tabel 4. 6 Analisis Statistik Deskriptif 50

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas 52

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolonieritas 55

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi 57

Tabel 4. 10 Analisis Regresi Linear Berganda 58

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi 60

Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik F 61

Tabel 4. 13 Hasil Uji Statistik T 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram 53

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Normal P-Plot 54

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan dibuat pada akhir periode akuntansi oleh setiap perusahaan, laporan tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak manajemen. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan pada tahun 2015 menyebutkan bahwa pelaporan keuangan adalah sebuah catatan yang menyajikan posisi maupun kondisi keuangan suatu perusahaan yang disusun secara struktur. Tujuan utama membuat laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan sebuah entitas yang berguna bagi pihak yang berkepentingan seperti investor, pemegang saham, kreditur, lembaga keuangan, pemerintah, masyarakat umum serta pihak lain yang membutuhkan untuk mengambil keputusan (Selviana & Wenny, 2021). Pelaporan keuangan telah ditetapkan untuk disajikan secara wajar, tidak terdapat unsur kebohongan atau rekayasa laporan keuangan, dengan kata lain ditampilkan secara jujur dan nyata.

PSAK 1 tahun 2015 menjelaskan bahwa salah satu syarat dalam membuat laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang memuat keadaan entitas yang sesungguhnya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus memenuhi kriteria andal dan berkualitas yaitu, laporan keuangan yang bebas dari rekayasa, tidak terdapat kesalahan material dan memaparkan informasi sesuai dengan fakta yang menjadi kepentingan banyak pihak terutama bagi pengguna laporan keuangan. Konsep

yang dimaksud dalam hal ini ialah laporan keuangan yang ditampilkan merupakan laporan keuangan yang berintegritas.

Menurut Hoesada & Pradika, (2019), integritas laporan keuangan adalah sejauh mana informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan keadaan entitas yang sesungguhnya dan seberapa bisa diandalkan kualitas informasi tersebut untuk mengambil keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.2 menyebutkan bahwa integritas laporan keuangan adalah informasi laporan keuangan yang disajikan secara wajar, tidak bias dan jujur. Wajar yang dimaksud adalah perusahaan menampilkan transaksi, kejadian maupun keadaan lainnya secara jujur dan nyata. Integritas laporan keuangan sangat berkaitan dengan kejujuran dan kebenaran. Informasi akuntansi juga wajib memiliki karakteristik kualitatif yang telah ditetapkan agar informasi tersebut dapat digunakan sebagai proses pembuatan keputusan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan 2017 informasi akuntansi harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yaitu *understandability* (mudah dipahami), *relevant* (sebenarnya/apa adanya), *reliability* (keandalan), dan *comparability* (dapat dibandingkan). Laporan keuangan yang memenuhi karakter tersebut dapat menyajikan informasi keuangan yang berintegritas tinggi. Informasi dikatakan *relevant* bila informasi tersebut dapat bermanfaat bagi penggunanya dan bisa menjadi alat untuk memperkuat atau merubah keinginan dari pemakai informasi tersebut. Informasi yang *reliable* adalah informasi yang dapat dipahami, akurat atau tidak terdapat kesalahan serta dapat diandalkan.

Laporan keuangan perusahaan biasanya disusun oleh *staff accounting* perusahaan, dalam hal ini pihak auditor juga ikut berkontribusi dalam menyampaikan pendapat/opini yang independen megnenai kewajaran laporan keuangan. Kontribusi auditor ini merupakan faktor penting dalam menjamin kualitas informasi yang tersaji dalam laporan keuangan (Arista et al., 2018). Auditor juga berperan sebagai jembatan antara pihak manajemen dengan pihak-pihak yang berkepentingan agar tidak terjadi konfltik kepentingan, apabila auditor salah dalam mengaudit laporan keuangan yang tidak berintegritas atau tidak menyajikan keadaan dari perusahaan yang sebenarnya maka auditor tersebut berkemungkinan untuk dituntut karena informasi yang disajikan dalam laporana keuangan yang tidak berintegritas tersebut akan merugikan bagi para pengguna laporan keuangan, Jadi laporan keuangan harus diaudit oleh auditor dari luar perusahaan dan memiliki independensi yang kuat. Hal ini diperlukan untuk memberikan jaminan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan integritas yang dapat dipertanggungjawabkan (Nurdiniah & Pradika, 2017)

Di Indonesia ditemukan laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang dimanipulasi agar terlihat lebih bagus, padahal laporan keuangan adalah informasi yang sangat penting dan dibutuhkan oleh pihak-pihak pemangku kepentingan. Terjadinya kasus manipulasi laporan keuangan dapat berdampak pada perusahaan domestik maupun perusahaan multinasional. Akuntan publik juga ikut terkena dampak yang mengakibatkan turunnya kredibilitas akuntan publik dimata masyarakat, karena informasi yang disajikan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Menurut UU No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya

dimiliki oleh negara melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Sumber modal perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI datang dari pemerintah dan dari stakeholder yang berinvestasi. Investor mengharapkan adanya keuntungan berupa laba dan dividen. Namun, bila kinerja keuangan menurun maka dapat menghambat aktivitas operasional badan usaha dan membutuhkan modal tambahan baik itu dari pemerintah atau dari kreditur (Dewi & Yudantara, 2020).

Salah satu contoh kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI yaitu kasus pada tahun 2019 yang melanda perusahaan Garuda Indonesia. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyampaikan telah melakukan audit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Hasilnya, terdapat sejumlah temuan yang berhubungan dengan rekayasa keuangan. Salah satu anggota BPK, Agung Firman Sampurna menyampaikan bahwa penyelidikan terhadap laporan keuangan Garuda Indonesia dikerjakan atas dasar laporan yang telah diterbitkan perusahaan. Lembaga audit juga ikut serta dalam memeriksa kantor akuntan publik yang melakukan audit pada laporan tersebut. PT. Garuda Indonesia Tbk (GIAA) ketika melakukan kerjasama antara PT. Mahata Aero Teknologi dilaporkan membukukan laba bersih US $809,84 ribu setara dengan Rp 11,33 milliar pada laporan keuangan tahun 2018, padahal PT. Mahata Aero Teknologi belum melakukan pembayaran tetapi oleh perusahaan telah dicatat sebagai pendapatan, sehingga proses akuntansi perusahaan garuda tidak mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta auditor yang mengaudit laporan keuangannya yakni Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan dengan Akuntan Publik

Kasner Sirumapea dianggap tidak menjalankan standar audit yang telah ditetapkan (CNN Indonesia).

Contoh kasus lain yang terjadi yaitu pada perusahaan PT Waskita Karya (Persero) tahun 2009. Perusahaan diketahui berhasil mencetak laba selama empat tahun terakhir yakni semenjak tahun 2004 hingga 2007. Masing-masing laba yang berhasil dicetak adalah 52,68 miliar, Rp 50,28 miliar, Rp 54,85 miliar, dan Rp 34,1 miliar. Kementrian BUMN mendapatkan kelebihan laba bersih sejak tahun 2004-2007 dengan total hampir Rp 500 miliar. Kelebihan ini terungkap saat kementrian melakukan pergantian direksi. Kementrian BUMN meminta agar Departemen Keuangan untuk mengambil izin auditor PT Waskita Karya (Persero) yang terbukti membiarkan kelebihan pencatatan (overstate) pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Waskita mengungkapkan dalam laporan keuangannya bahwa yang menjadi auditor adalah kantor konsultan Ishak, Saleh, Soewondo dan rekan pada tahun 2007. Menurut Sekretaris Kementrian BUMN, Said Didu, kasus ini muncul sebagai akibat kedekatan persero dengan kantor akuntan publik. Dia menyarankan agar seluruh BUMN menjaga hubungannya dengan kantor akuntan publik (Tempo.co).

Kasus lemahnya integritas laporan keuangan juga terjadi pada PT Kimia Farma dimana pihak manajemen Kimia Farma melaporkan temuan laba bersih sebesar Rp 132 milyar pada audit tanggal 31 Desember 2001 yang mana laporan tersebut di audit oleh lembaga akuntan publik Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM). Akan tetapi, Kementerian BUMN dan Bapepam menilai bahwa laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Pada 3 Oktober 2002 setelah dilakukan investigasi ditemukan kesalahan yang cukup mendasar, di mana seharusnya keuntungan yang

disajikan hanya sebesar Rp 99,56 miliar, atau lebih rendah sebesar Rp 32,6 milyar, atau 24,7% dari laba awal yang dilaporkan (Kompasiana.Com). Kasus-kasus tersebut sangat berkaitan dengan integritas yang digunakan perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya dan tidak memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan. Akibat dari penyajian laporan keuangan yang seperti itu maka laporan keuangan tersebut tidak berintegritas dan dapat menyesatkan pihak eksternal.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah kesulitan keuangan atau *financial distress*. *Financial distress* adalah sebuah keadaan yang menampilkan tren penurunan kinerja keuangan pada suatu perusahaan, dimana keadaan keuangan perusahaan berada dalam keadaan tidak sehat atau krisis(Curry et al., 2018). Tingkat *financial distress* merupakan salah satu factor penting bagi pihak eksternal seperti investor, karena jika mereka ingin menamkan modal tentu akan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan tersebut. *Financial distress* menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang sedang berada dalam kesulitan. Pihak manajemen memanipulasi laporan keuangan ketika mengalami kesulitan keuangan karena mereka tidak ingin investor tahu bahwa kinerja perusahaan sedang tidak baik, semakin tinggi tingkat *financial distress* pada perusahaan, maka semakin besar tindak manipulasi yang dilakukan oleh manajemen, sehingga integritas dalam laporan keuangan akan menurun (Nurbaiti et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variable *financial distress* berpengaruh signifikan positif terhadap integritas laporan keuangan (Liliany & Arisman, 2021). Berbeda dengan penelitian Halim (2021) dimana variable *financial distress* memiliki pengaruh signifikan negarif pada integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh

(Nurbaiti et al., 2021) menemukan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keaungan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah *audit report lag*. *Audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal ditandatanganinya laporan audit. (Kuslihaniati & Hermanto, 2016). Menurut Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, (2016) dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, pasal 7 ayat 1 menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memberikan Laporan Tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Namun, OJK masih tetap menemukan beberapa entitas publik yang mengalami keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan, meskipun sudah terdapat peraturan yang mengatur. (Amrulloh et al., 2016). Diketahui dari web www.idx.ac.id masih terdapat 88 perusahaan tercatat yang diberikan peringatan tertulis karena belum menyampaikan laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2020. Perusahaan tersebut diantaranya PT.Garuda Indonesia Tbk. (GIAA), PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. (IATA), dan PT Fast Food Indonesia Tbk. (FAST). Keterlambatan ini berkaitan dengan ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan kepada pihak pemangku laporan keuangan, yang akhirnya berpengaruh terhadap relevansi laporan itu sendiri. Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan bahwa variabel *audit report lag* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (Amrulloh et al., 2016). Penelitian oleh Putri (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *audit report lag* dengan integritas laporan

keuangan. Penelitian Warsito (2018) memperoleh hasil bahwa *audit report lag* tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu *audit tenure*. Penelitian Van Johnson et al (2010) menyatakan bahwa *audit tenure* merupakan masa perikatan kantor akuntan publik dalam pemberian jasa audit kepada klien. Hubungan perikatan yang lama antara auditor dengan klien dapat memicu timbulnya keakraban antara mereka sehingga dapat mengurangi independensi dan objektivitas dalam memerikssa laporan keuangan. Kedekatan ini membuat auditor cenderung untuk bersikap menyesuaikan dengan berbagai pihak seperti manajer. Peningkatan *audit tenure* ini dapat mempemgaruhi objektivitas laporan keuangan sehingga menurunkan integritas laporan keuangan.

Peraturan Menetri Keuangan Republik Indonesia (2008) Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang "Jasa Akuntan Publik" telah mengatur mengenai pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari satu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk enam tahun buku berturut-turut, dan bagi akuntan public paling lama mengaudit untuk tiga tahun buku berturut-turut.akuntan public dan kantor akuntan public dapat mengaudit kembali entitas yang sama setelah tidak mengaudit satu tahun buku untuk entitas tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Auliyah et al., (2022) megatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amrulloh et al., (2016) yang menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Integritas Laporan Keuangan penting untuk diteliti karena berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa masih terdapat perusahaan

di Indonesia yang tidak mementingkan integritas dalam laporan keuangan sehingga informasi yang ditampilkan tidak dapat diandalkan oleh pihak-pihak internal maupun pihak eksternal. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel ini dipilih karena terdapat beberapa kasus mengenai rendahnya integritas laporan keuangan yang juga melibatkan peran auditor dari beberapa perusahaan dan juga perusahaan BUMN adalah salah satu pilar ekonomi, beberapa BUMN berada dalam industri vital dan strategis sehingga peningkatan kinerja BUMN diharapkan memberikan implikasi positif terhadap perekonomian Indonesia, maka dari itu integritas laporan keuangan sangat penting untuk diterapkan. Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "Pengaruh *Financial distress*, *Audit report lag* Dan *Audit tenure* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana *Financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020?
2. Sejauhmana *Audit report lag* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020?
3. Sejauhmana *Audit tenure* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh *Financial distress* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020.
2. Pengaruh *Audit report lag* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020.
3. Pengaruh *Audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi banyak pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu serta memperluas wawasan mengenai integritas laporan keuangan dan dapat dijadikan sebagai praktek teori terhadap masalah yang sesuanggunya.

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan, khususnya perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

3. Bagi perguruan tinggi dan pembaca

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian berikutnya.